

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asal usul Yudas Iskariot masih menjadi misteri, meskipun tidak banyak, namun ada beberapa dokumen yang menjelaskan informasi di atas berdasarkan dua set deskripsi dari beberapa sumber kuno, terutama tulisan-tulisan Paus Paulus yang berasal dari tahun 50 M Kembali ke tahun 60 M. , kami mendapat informasi bahwa Yudas Iskariot adalah salah satu murid yang menyaksikan pelayanan Yesus di dunia ini.¹

Paus Paulus melaporkan bahwa Yudas bunuh diri tak lama setelah Yesus mati di kayu salib. Menurut Rikke, Yesus dan murid-muridnya aktif antara abad ke-4 dan ke-68 Masehi.²Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Yudas masih hidup pada saat itu. Jika dia benar-benar menghabiskan masa dewasanya bersama Yesus, kita dapat berasumsi bahwa dia menghabiskan sebagian besar hidupnya di Palestina, khususnya di Yerusalem. Selama periode ini seluruh Palestina, termasuk Yerusalem, berada di bawah kekuasaan kaisar Augustus, Tiberius, Caligula, Claudius dan Nero, dan di bawah pendudukan Romawi.³

Lima Selama masa pemerintahan kaisar manusia, Yerusalem adalah bagian dari Pax Romana, sebuah negara pasifis yang diperintah oleh Kekaisaran Romawikolonialisme dipaksakan.⁴Selama masa pemerintahan lima kaisar,

¹M. Fahim Taraba, Sosiologi Agama (Malang: Madani, 2016), h. 84

²Kim Pufferinot, Yudas, Gambar Murid yang Hilang (Louisville: John Knox Press, 1966), hal.10.

³Herbert Hrosny, Injil yang Hilang: Mencari Injil Yudas Iskariot (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006), H. 46,47

⁴ME Diverman, Panduan Perjanjian Baru (Jakarta: PT. BPK GunungMulia, 1992), hlm.78.

Yerusalem adalah kota terbesar keempat di Kekaisaran Romawi dengan populasi lebih dari 50.000. Informasi tambahan berasal dari sumber yang lebih baru, seperti injil Perjanjian Baru yang disusun oleh James M. Robinson dan Herbert Hrosny. Kedua ahli tersebut mengatakan bahwa Yudas adalah nama yang biasa digunakan oleh orang Yahudi pada zaman Yesus.

dari sudut pandang Islam Nabi Isasekali lagi Yesus Tuhan mengubah wajah Yudas Iskariot agar tidak dibunuh atau disalib Nabi Isadi samping itu Nabi Isa Ia sendiri diangkat oleh Tuhan ke surga. Setelah bangun Nabi Isa Yudas Iskariot, yang wajahnya terangkat ke surga Nabi Isayang kemudian disalibkan Nabi Isa dipanggil ke surga oleh Tuhan. Berdasarkan sejarah kekafiran di kalangan Bani Israil, Al-Qur'an terbentang dari zaman Nabi Musa dan Harun sampai zaman Isa al-Masih dan Muhammad SAW dan seterusnya.

Dalam kisah penyaliban Nabi Isa al-Masih putra Mariam, semua orang percaya karena pengkhianatan terhadap sahabat sejawatnya. Kita mendapatkannya dari Injil yang diyakini umat Kristiani, namun Alquran juga menjelaskan peristiwa ini. Itu dimulai dari saat piring (al maida) disajikan atas permintaan . :

Artinya: (Ingat) Ingat apa yang dikatakan para pengikut Isa yang setia: Akankah Tuhanmu mengirim kami makanan dari surga? ' jawab Isha.⁵

Pada malam setelah Nabi Isah dan orang-orang Al-Kawaliyun memakan tahi lalat terakhir mereka di acara ini. makanan terakhir Baginda (Nabi Isah) memimpin masyarakat Al Khawaryon untuk bertahan hidup, berdoa dan

⁵Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Bandung: CV Jumanatul Ali-ART, 2004), H. 259

memuliakan Allah SWT di Taman Gessamane, Baitum Qadis. Segera setelah itu, Nabi Isa menerima kedatangan Yudas Iskariot dengan pasukan Romawi di luar Taman, dan Yudas, memasuki Taman, segera mendekati Nabi Isa dan membisikkan sesuatu kepada Nabi Isa (Dalam bisikan ini Yehuda berkata kepada Nabi Isa di Ibrani: "Salam, wahai Rasulullah").⁶

Segera setelah itu, Allah Yang Maha Besar dan Bijaksana berubahEkspresi wajah Yehuda mirip dengan wajah Nabi Isaah, seolah-olah Nabi telah naik dari Allaisa ke surga. Yudas tidak mengetahui kejadian tersebut, meninggalkan taman dan langsung ditangkap oleh pasukan Romawi yang menunggu di luar taman. Dalam hal ini, Yudas mengatakan bahwa dia bukanlah nabi Isa, namun klaimnya dengan cepat diabaikan.

Setelah kejadian ini, Yudas ditangkap dan diadili, namun dia mengaku bukan nabi Isa. Orang Israel, para imam besar Yahudi, dan para ksatria Romawi menolak klaim Yudas dan memutuskan untuk menyalibnya. Pada hari penyalibannya, Yehuda dipukuli, diejek, dan dihina oleh orang Israel, menyebabkan dia jatuh sakit dan tidak pernah sembuh. Sampai disalib, dia berkata, "Eri Eli Ramasabaktani." Artinya "Allah Allah, mengapa Engkau tinggalkan aku?" Sesungguhnya Allah tidak akan meninggalkan hamba-hamba-Nya dengan rela, melainkan hanya sebagai balasan atas perbuatan jahat orang-orang yang mengkhianati Rasul-Nya.⁷

⁶Nasreddin Razak, Dyenu Islamic (Mediathek: Bandung, 1989), hal.

⁷Badri Yatim, Sejarah Peradaban Islam (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993), H.2.

Yudas Iskariot Berdasarkan sejarah kekafiran Bani Israel, Al-Qur'an banyak mengartikulasikan ayat-ayat dari masa kenabian Musa Az dan Harun hingga masa Isa al-Masih dan Muhammad S. hingga masa-masa yang akan datang. Kisah penyaliban Nabi Isa al-Masih putra Mariam diyakini oleh semua orang karena pengkhianatan di antara para sahabat sejatinya. Kisah pengkhianatan ini bukan hanya yang bisa dipetik dari kitab suci yang diyakini umat Kristiani, tapi juga peristiwa ini yang tertulis di dalam Al-Qur'an.⁸ Dimulai dari saat makanan (Al-Maida) dikirim atas permintaan para Sahabat Nabi Isa al-Masih, sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Maida 5:112-113.

إِذْ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ يَعْيسَى ابْنَ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيعُ رَبُّكَ أَنْ يُنَزِّلَ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِّنَ السَّمَاءِ ۗ قَالَ اتَّقُوا اللَّهَ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

Artinya: *Sesungguhnya Allah telah membuat perjanjian dengan Bani Israil, dan Kami telah mengangkat dua belas pemimpin di antara mereka. Dan Allah berfirman: 'Aku menyertaimu.'* (Qs. al-Maida 5:112-113).⁹

Menurut Islam, Isa dan Yesus tidak dibunuh atau disalib, tetapi sebagaimana Allah SWT sebutkan dalam Surat An-Nisa ayat 157-158 ada wajah yang menyerupai Yesus: Yudas Iskariot disalib oleh orang Yahudi.

وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَبَعَثْنَا مِنْهُمُ اثْنَيْ عَشَرَ نَقِيبًا وَقَالَ اللَّهُ إِنِّي مَعَكُمْ ۖ لَئِنْ أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَآمَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمْ مَوَاهِبَهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ

⁸Nasruddin Razak, Dyonul Islam, h. dua puluh satu

⁹Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, ... H. 0.671

وَلَا دَخِلْتُمْ جَنَّتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ
سَوَاءَ السَّبِيلِ

Artinya: “Dan karena mereka (orang-orang Yahudi) berkata: Mereka tidak membunuhnya, juga tidak menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh) adalah orang yang mereka bandingkan dengan Yesus. tentang Isa meragukan siapa yang dibunuh, mereka tidak yakin siapa yang dibunuh kecuali dengan mengikuti asumsi sederhana, tetapi (sesungguhnya) Allah membangkitkan Isa dalam diri-Nya dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana” (An-Nisa’: 157-158).¹⁰

Dari sudut pandang Kristen, Yudas Iskariot, putra Simon Iskariot, adalah murid Yesus yang paling muda dan murid kedua belas yang dipilih oleh Yesus untuk menjadi rasul menjadi murid Yesus. Setelah Yudas mengkhianati Anak Domba Allah, posisi Yudas Iskariot digantikan oleh Matius. Yudas Iskariot, putra dan rasul Simon, pengkhianat Yesus yang terkenal kejam.¹¹ Alkitab berbicara sedikit tentang keluarga dan latar belakang Yudas. Nama dia dan ayahnya adalah Iskariot. (Lukas 6:16; Yohanes 6:71) Sebutan ini biasanya digunakan untuk menunjukkan bahwa mereka berasal dari kota Carus Hezron di Yudea. Jika demikian, Yudas adalah satu-satunya orang Yahudi di antara 12 rasul karena sisanya adalah orang Galilea.¹²

Yudas pertama kali disebutkan dalam Daftar Injil Para Rasul beberapa saat setelah Paskah pada tahun 31 M. e) Kira-kira satu setengah tahun setelah Yesus memulai pelayanannya. (Markus 3:19; Lukas 6:16). Oleh karena itu, secara masuk

¹⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya..., halaman 963

¹¹Justin, Taylor, Asal Usul Kekristenan (Yogyakarta: Canisius, 2018), H. 15

¹²Donald Guthrie, Pengantar Perjanjian Baru (Surabaya: Momentum, 2009), Vol.3, hal.216

akal kita dapat menyimpulkan bahwa Yudas adalah seorang murid untuk beberapa waktu sebelum Yesus menjadikannya seorang rasul.¹³

Ajaran dasar Yudas Iskariot adalah bahwa Yudas menulis risalah tentang agama Kristen yang tidak diberikan kepada pers yang tepat tetapi diturunkan dari generasi ke generasi. Rantai tradisi Kristen adalah rantai yang hidup, ikatan antara pria dan wanita, yang telah mengalami keajaiban fakta. Iman Kristen diberikan kepada kita. Di situlah letak kualitas yang tidak dapat diubah. Ini tidak berarti bahwa setiap generasi belum menemukan kembali iman Kristen, tetapi inti yang tidak berubah dan inti yang tetap bahwa Yesus Kristus datang ke dunia ini, hidup dan mati untuk membawa keselamatan bagi umat manusia.¹⁴

Menurut sejarah Islam, Nabi Isaah (Yesus Kristus) tidak dibunuh atau disalib. Ini karena Allah mengganti orang yang disalib dengan seseorang yang menyerupai Nabi Isaah dalam bentuk wajah dan penampilan, dan Nabi Isaah sendiri diangkat ke surga oleh Allah. Hal ini dinyatakan dalam surat Al-Qur'an kepada Nisar sebagai berikut: Dan atas ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasulullah", mereka tidak membunuhnya, (tidak juga) menyalibnya, lebih tepatnya yang ada untuk mereka seperti Yesus. Memang, mereka yang menentang Yesus (membunuh) meragukan siapa yang dibunuh. Mereka tidak yakin siapa yang terbunuh kecuali dengan mengikuti asumsi sederhana. (Annisa: 157)

¹³Matius 26:14-16. Atau ditemukan dalam kata pengantar oleh Bart D. Ehrman dalam Herbert Crosney's *The Lost Gospel: Mencari Injil Yudas Iskariot* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 231

¹⁴penurunan kinerja, *Yudas Iskariot melalui kacamata Gereja Betel Indonesia*, (Jakarta: Ushuruddin dan Jurusan Filsafat, 2010, 2011), hal.63.

Kisah Yudas mengajarkan kita untuk berhati-hati terhadap dosa-dosa kecil yang pada akhirnya berujung pada dosa-dosa besar. Kisahnya juga memperingatkan bahwa penampilan bisa menipu. Yesus mengajarkan: Bukankah kami bernubuat demi namamu, mengusir setan demi namamu, dan melakukan banyak mujizat demi namamu? Lalu saya memberi tahu mereka terus terang: Saya tidak mengenal Anda! Enyahlah dari padaku, hai orang-orang jahat” (Matius 7:22-23).

Pandangan Islam akar rumput menolak segala macam konsep yang mengaku seperti Yesus. Atau Yesus Kristus adalah Allah atau Anak Allah. Selain perbedaan yang sangat mendasar dalam menolak konsep teologi Kristen, Islam juga menolak ajaran doktrin Kristen.¹⁵Di sisi lain, dari sudut pandang Kristen, Yudas Iskariot disebut sebagai pengungsi, seorang murid Yesus yang menyalibkan gurunya dalam iman Kristen.

Padahal, ajaran Islam dan Kristen memiliki pandangan yang sama, mengingat peristiwa yang membedakan adalah “siapa” sebenarnya yang meninggal saat disalib saat peristiwa itu terjadi. Islam memiliki posisi unik dalam visinya tentang peristiwa penyaliban Yesus, dalam pandangannya bahwa Yesus tidak disalib tetapi tubuhnya berasal dari Tuhan diangkat ke surga, tercatat dalam Al-Qur'an Sura Annisa ayat 157.

¹⁵Nasreddin Razak, Dienul Islamic, (Media Library: Bandung, 1989), h.21

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ إِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَغِيٌّ شَكٌّ مِّمَّنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ ° وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ ° وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya: *Dan (juga) karena perkataan mereka: “Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masi putra Mariam, Rasulullah”, mereka tidak membunuhnya dan (juga) menyalibnya, tetapi (yang mereka lakukan) itu adalah seseorang yang memandang Yesus. yang dibunuh tidak begitu tahu (siapa sebenarnya yang dibunuh), tetapi berdasarkan asumsi sederhana mereka tidak percaya bahwa dialah yang membunuhnya (QS Annisah 157).¹⁶*

Ayat ini diterjemahkan sebagai berikut: Orang-orang Yahudi sebenarnya tidak membunuh atau menyalib Yesus, tetapi mereka tampaknya melakukannya. Masalahnya adalah bahwa Yesus tampaknya telah dibunuh dan disalibkan.

Doktrin Kristen berpendapat bahwa penyaliban Yesus dan beban salib yang dipikul Yesus adalah simbol dari beban dosa manusia yang harus ditebus. Terkadang kita tidak menyadari bahwa perbuatan yang kita anggap sepele sebenarnya adalah dosa dan kesalahan. Itu tidak membebaskan orang dari dosa. Kehidupan baru. Diharapkan manusia akan terlahir kembali melalui kehidupan baru dan menjadi suci kembali. Pengorbanan Yesus Kristus yang rela mati di kayu salib untuk menebus dosa manusia diharapkan dapat mengingatkan umat Kristiani untuk berbalik dari dosa. Selain itu, kebangkitan Yesus juga dimaknai sebagai simbol awal dari manusia yang baru dan lebih baik.

¹⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya, ... H. 25

Catatan Yudas Iskariot tentang Islam dan Kristen memiliki sudut pandang yang berbeda dan juga membahas tujuan Yudas Iskariot, posisi Yudas Iskariot, peran Yudas Iskariot, Iskariot dan Kekristenan hingga penyaliban Yudas Iskariot.

Oleh karena itu, melihat fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh Yudas Iskariot dalam pandangannya tentang Islam dan Kristen Protestan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan Islam dan Kristen tentang Yudas Iskariot?
2. Di mana Yudas Iskariot dalam Quran dan Alkitab?

C. Batasan Istilah

Dalam esai ini, untuk memudahkan pemahaman, penulis membatasi terminologi agar pemahaman tidak disalahartikan. Istilah-istilah ini meliputi:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Yudas Iskariot adalah salah satu dari 12 rasul. Murid-murid yang mengkhianati Yesus.¹⁷
2. Perspektif Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perspektif adalah sudut pandang. Pendapat. Arti lain perspektif dalam KBBI adalah cara merepresentasikan objek pada bidang tampak dalam tiga dimensi (panjang, lebar, tinggi).¹⁸
3. Islam dalam Ensiklopedia Indonesia adalah Islam, agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad berdasarkan Kitab Suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Berdasarkan batasan terminologi yang peneliti maksud, Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah SWT

¹⁷*Kamus bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, hlm.976

¹⁸*Kamus bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, hlm.345

kepada Nabi Muhammad SAW dan merupakan Nabi dan Rasul terakhir yang akan membimbing seluruh kehidupan manusia hingga akhir zaman.¹⁹

4. Kekristenan Kekristenan adalah iman yang didasarkan pada Yesus Kristus atau ajarannya, kehidupan, sengsara, kematian dan kebangkitannya. Agama ini percaya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Mesias, Juruselamat seluruh umat manusia, yang menebus umat manusia dari dosa.²⁰

Berdasarkan istilah-istilah di atas, menurut penulis Yudas Iskariot, arti dari keseluruhan judul ini adalah dalam perspektif Islam dan Kristen.

D. Tujuan Penelitian

Teoritis

1. Penjelasan tentang apa arti Yudas Iskariot dari sudut pandang Islam dan Kristen.
2. Mengetahui dan memahami pandangan Islam dan Kristen tentang Yudas Iskariot.
3. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa ilmu agama di Fakultas Shurudin dan Ilmu Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.

Praktis

1. Studi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).
2. Kajian ini dilakukan untuk membekali mahasiswa kajian agama dengan wawasan tentang Yudas Iskariot dalam Islam dan Kristen.

¹⁹*Kamus bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, hlm.756

²⁰*Kamus bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, hal.352

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para penulis sendiri dan para praktisi dan sarjana pada umumnya dalam pemahaman mereka tentang Yudas Iskariot dari sudut pandang Muslim dan Kristen.
2. Menambahkan referensi Yudas Iskariot dari perspektif Islam dan Kristen sebagai gudang pengetahuan.
3. Itu membuat kontribusi dan saran bagi para praktisi, ilmuwan penelitian lebih lanjut, sehingga mereka dapat dibandingkan dengan peneliti lain.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan teologis. Metode pendekatan teologi adalah upaya untuk memahami atau mempelajari agama dalam kerangka ilmu teologi, di manabentuk empiris agama dibandingkan dengan agama lain dianggap paling benar²¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Dengan kata lain, kami mengumpulkan baik literatur yang terkait langsung dengan sumber argumen (primary source) maupun literatur yang tidak terkait langsung dengan sumber argumen (sumber sekunder), yaitu literatur (bacaan), dengan cara mengumpulkan argumen Yudas. Pandangan Islam dan Kristen Iskariot. Meskipun pendekatan teoretis adalah teori komparatif. Teori pendekatan komparatif atau

²¹Norman C. Gottwald et al. *The Bible and Liberation: A Political and Social Hermeneutics* (New York: Orbis Book, 1983). hal.11,25

komparatif adalah studi instruksional yang menggunakan metode membandingkan satu objek dengan objek lainnya.²²

Tahapan yang harus dilalui seorang penulis dalam pencarian pustaka adalah:

- a. Mengumpulkan bahan penelitian. Karena penelitian ini merupakan studi kepustakaan, maka bahan yang dikumpulkan berupa informasi atau data empiris yang diperoleh dari buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi dan ilmiah, serta literatur lain yang mendukung pokok bahasan penelitian ini.
- b. membaca bahan pustaka. Membaca untuk penelitian bukanlah kegiatan pasif. Pembaca diminta untuk sekadar menyerap semua informasi tentang topik "pengetahuan" dari bacaan,
- c. Sebuah kegiatan "berburu" yang membutuhkan partisipasi aktif dan kritis dari pembaca untuk hasil yang maksimal.²³ Membaca makalah penelitian menuntut pembaca untuk menggali lebih dalam apa yang mereka baca. Dengan cara ini Anda dapat menemukan ide-ide baru untuk judul penelitian Anda.
- d. Membuat catatan penelitian. Kegiatan pendokumentasian bahan penelitian merupakan fase yang paling penting dan mungkin klimaks yang paling sulit dalam keseluruhan kontinum penelitian perpustakaan. Karena di akhir semua materi yang dibaca, harus ditarik kesimpulan berupa laporan.
- e. Edit catatan penelitian Anda. Semua bahan yang dibaca diolah atau dianalisis untuk menarik kesimpulan.

²²Leopold Posipil, *Antropologi Forensik dan Teori Komparatif*, Yogyakarta: Nusa Media, 2016, hlm. dua puluh dua

²³Sugishirono, *Metode Pendidikan dan Penelitian*, Alpha Beta, Bandung, 1011, h. 15

2. Subyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab yang berkaitan dengan Yudas Iskariot.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah bahan pustaka berupa buku, tulisan, ensiklopedi, jurnal dan sumber lain yang relevan dengan topik ini. Sumber data dibagi menjadi dua kelompok:

a. Sumber Informasi Utama

Sumber primer adalah sumber data primer yang peneliti kumpulkan langsung dari subjek penelitian.²⁴Sumber informasi utama untuk penelitian ini adalah buku-buku, Alquran (Islam), Injil (Kristen Injili) dan deskripsi yang berkaitan dengan judul peneliti.

b. sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang diyakini peneliti mendukung data primer.²⁵Sumber sekunder: yaitu artikel, jurnal, esai yang berkaitan dengan posisi peneliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis dan rutin untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Untuk metode pengumpulan data dalam tinjauan literatur jenis ini, peneliti harus mengambil langkah-langkah berikut:

a. Cari dan temukan data tentang topik Anda

²⁴Sugishirono, Metode Pendidikan dan Penelitian, Alpha Beta, Bandung, 1011, h. 15

²⁵Sugishirono, Metode Pendidikan dan Penelitian, Alpha Beta, Bandung, 1011, h. 15

- b. Baca dan teliti data yang masuk untuk mendapatkan data yang lengkap dan terjamin.
- c. Mengumpulkan data secara sistematis dan konsisten. Ingatan manusia sangat terbatas, jadi berhati-hatilah.

G. Kajian Terdahulu

1. Buku Tom Jacobs, Paul, karya dan teologinya. Seperti yang penulis kutip, kisah Yudas Iskariot masih diselimuti misteri. Karya-karya tersebut secara umum dibagi menjadi dua kelompok: tulisan-tulisan berdasarkan bahan kuno dan tulisan-tulisan berdasarkan bahan baru.
2. Herbert Chrosney's *The Lost Gospel: Searching for the Gospel of Yudas Iscariot*, dikutip oleh penulis, menggambarkan kehidupan dan perjalanan Udas Iskariot. Yudas hidup pada waktu itu. Jika dia benar-benar menghabiskan masa dewasanya bersama Yesus, kita dapat berasumsi bahwa dia menghabiskan sebagian besar hidupnya di Palestina, khususnya di Yerusalem.
3. Dalam sejarah singkat penafsiran Alkitab oleh M. Grant dan David Tracy yang dikutip oleh penulis, Yudas Iskariot adalah bendaharannya. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa dengan tugas dan tanggung jawab ini Yudas mengembangkan hubungan yang agak dekat dengan Sanhedrin dan para pemimpin sinagoga. Karena untuk pekerjaan ini, Yudas secara teratur harus mengirimkan sumbangan besar kepada pendeta di bait suci.
4. Ezra Tari, Marulak Pasaribu, Muner Daliman, Paulus T. Wibowo, 2019. *Studi Alkitab tentang Motif Yudas Iskariot Mengikuti Yesus Berdasarkan*

Injil Sinoptik dan Relevansinya dengan Milenium. Sebuah jurnal sebelumnya dibahas Yudas Iskariot dipanggil oleh Yesus dari antara banyak orang yang mengikutinya. Panggilan Yesus datang kepada Yesus secara pribadi bersama para murid lainnya. Akhirnya Yudas memutuskan untuk menyerahkan Yesus kepada imam. Penelitian jurnal sebelumnya ini didasarkan pada temuan terkait motivasi Yudas Iskariot mengikuti Yesus, berdasarkan hubungannya dengan injil sinoptik dan kaum milenial. Jadi kemiripannya jelas. Jadi karya sebelumnya dan karya peneliti terletak pada kesamaan ini dengan karya Yudas Iskariot. Bedanya, penelitian sebelumnya hanya fokus pada hal itu Yudas Iskariot mengikuti Yesus selama ribuan tahun berdasarkan Injil sinoptik dan koneksi generasi, dengan penekanan pada perspektif Muslim dan Kristen pada Yudas Iskariot (studi perbandingan).

5. Yohanes Yuanatika, 2012. Pengkhianatan Yesus oleh Yudas Iskariot dalam Injil Yohanes (Studi Hermeneutika Sosial Politik Kisah Pengkhianatan Yesus oleh Yudas Iskariot, Yohanes 13:1-35). Dalam survei majalah sebelumnya ini, ia bekerja untuk meningkatkan kesadaran bahwa komunitas Kristen Indonesia yang tinggal di negara dunia ketiga dan bertindak sebagai pembaca Injil Yohanes membaca, meneliti dan mempromosikan teks Alkitab dengan cerita dan pemahaman yang perlu kita pikirkan lebih terbuka. Pengkhianatan Yudas dalam Injil Yohanes merepresentasikan sebuah warisan. Peradaban sastra merepresentasikan kerangka sejarah kehidupan dalam konteks sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama. Jadi

kemiripannya jelas. Jadi karya sebelumnya dan karya peneliti terletak pada kesamaan ini dengan karya Yudas Iskariot. Bedanya, penelitian sebelumnya hanya fokus pada hal itu Yudas Iskariot vs. Yesus dalam Injil Yohanes (kajian hermeneutik sosio-politik kisah pengkhianatan Yesus terhadap Yudas Iskariot dalam Yohanes 13:1-35), kajian perspektif Muslim dan Kristen tentang Yudas Iskariot Terfokus (studi perbandingan).

H. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini, untuk menghindari kesalahpahaman di kalangan pembaca, maka penulis memberikan gambaran tentang apa yang dibahas dalam artikel ini. Taksonomi yang digunakan dalam surat ini terdiri dari lima bab yang masing-masing memuat beberapa subbagian.

Bab 1 meliputi latar belakang, rumusan masalah, deadline, tujuan penelitian dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, latar belakang teori, metode penelitian dan struktur pembahasan.

Bab 2 membahas Yudas Iskariot dari perspektif Islam. Biografi Yudas Iskariot, Prinsip Dasar Doktrin Yudas Iskariot, Tujuan Yudas Iskariot dan Posisi Yudas Iskariot.

Bab III membahas Yudas Iskariot dari perspektif Kristen. Biografi Yudas Iskariot, Prinsip Dasar Doktrin Yudas Iskariot, Tujuan Yudas Iskariot dan Posisi Yudas Iskariot.

Bab 4 Analisis komparatif pandangan Islam dan Kristen Yudas Iskariot dibahas. Hubungan antara Islam dan Kristen di Yudas Iskariot, sebagai Yudas

Iskariot, keberadaan Yudas Iskariot melalui Islam dan Kristen, Perbedaan dan Persamaan dan Analisis.

Bab 5 ditutup dengan kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN